

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Mersiana dan Nuraini Purwandari pada tahun 2017 yang berjudul “Aplikasi Sistem Inventory Berbasis Web pada PT. Kreasinar Inticipta Nuansa”, menjelaskan bahwa proses pengolahan persediaan barang yang sebelumnya masih dilakukan secara manual atau dengan melakukan pencatatan barang masuk, barang keluar berdasarkan bukti-bukti transaksi, penyimpanan, perakitan, dan pendistribusian yang kemudian catatan ini diserahkan untuk dilakukan penyalinan ke dalam aplikasi *ms-excel*, sehingga secara sengaja maupun tidak sengaja resiko ketidaksesuaian data dan informasi dapat terjadi. Sistem *Inventory* dibangun agar dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi, sehingga membawa dampak positif terhadap proses bisnis dalam perusahaan (Mersiana & Purwandari, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono Dimas Prasetyo pada tahun 2017 yang berjudul “Sistem Informasi Inventaris Desa Berbasis Web” menafsirkan bahwa, pendataan inventaris yang masih bersifat konvensional pada kantor desa Tasikhargo, menyebabkan pemborosan dan kurang efisien. Hal ini mengakibatkan penumpukan kertas. Faktor kesalahan manusia yang secara bersamaan, dan proses pendataan dilakukan secara berulang-ulang menjadikan kualitas informasi yang dihasilkan menjadi berkurang. Sehingga, dibangunlah sebuah sistem yang dapat menjadi solusi terhadap masalah-masalah tersebut dengan menghemat waktu, menghemat penggunaan kertas, dan penghematan biaya, serta dapat memaksimalkan kinerja (Prasetyo, 2017).

Penelitian juga dikembangkan oleh Akhmad Sholikhin dan Berliana Kusuma Riasti pada tahun 2013 dengan judul “Pembangunan Sistem Informasi Inventarisasi Sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Berbasis Web” memberikan penjelasan bahwa, pembangunan sistem yang dilakukan adalah untuk menggantikan sistem lama yang masih bersifat konvensional dalam mengelola data inventaris sekolah. Perkapitan data yang masih secara manual atau

menggunakan buku dan konsistensi format perekapan data menjadi penyebab pelaporan yang tidak efisien dan efektif, serta memboros waktu. Sehingga perlu dilakukan pembangunan sebuah sistem yang nantinya mampu mengatasi kendala-kendala yang ada terjadi, sehingga format data menjadi satu, akses data untuk laporannya menjadi lebih cepat, dan semua proses yang berkaitan dengan inventaris dinas terkait bisa dikendalikan kapanpun dan dimanapun (Sholikhin & Riasti, 2013).

Penelitian oleh Riandi Gentry Kusfiandi pada tahun 2016 yang berjudul “Pembangunan sistem informasi *inventory* berbasis desktop pada Studi Kasus Waterpark Citragrand Mutiara Yogyakarta” dengan penjelasan bahwa, sistem yang dibangun adalah sistem informasi yang digunakan untuk mengatasi pengelolaan data-data barang inventaris pada perusahaan yang masih sebagian besar dilakukan secara manual, serta masih menggunakan *ms-excel* yang mana informasi yang tersaji masih kurang rinci, lengkap, dan akurat. Oleh sebab itu, dibangunlah sebuah sistem informasi *inventory* yang membantu proses inventarisasi hingga pada laporan, sehingga informasi yang disajikan bisa lebih akurat, lengkap, dan terperinci (Kusfiandi, 2016).

Penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “ Aplikasi Web Sistem Informasi Inventarisasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sorong ” ini adalah sistem informasi yang digunakan untuk membantu pengelolaan data inventaris pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Sorong. Proses inventarisasi yang dilakukan sebelumnya hanya masih dengan menggunakan aplikasi *ms-excel* sebagai *database* yang kemudian menggunakan *ms-word* untuk membuat laporan data inventaris. Hal ini tentu menyebabkan informasi yang diakses masih dibatasi waktu, dan juga menyebabkan informasi yang tersaji menjadi kurang baik. Basis data yang tidak terpusat, kemudian penyimpanan file bisa saja terjadi. Oleh karena itu, perlu dibangun sebuah sistem informasi inventarisasi yang digunakan untuk menimalisir tingkat kesalahan pengolahan data dan meningkatkan kualitas informasi yang akan disajikan. Dengan basis data yang terpusat, menjadikan informasi dapat diakses sesuai dengan cepat dan lengkap.

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Penelitian

| Peneliti | Mersiana & Purwandari (2017) | Prasetyo (2017) | Sholikhin & Riasti (2013) | Kusfiandi (2016) | Penulis (2019) |
|--------------------|---|------------------------|--------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Berbasis Web | Ya | Ya | Ya | Tidak | Ya |
| Pembuatan Laporan | Ya | Ya | Ya | Ya | Ya |
| Web Platform | Browser | Browser | Browser | Tidak ada | Browser |
| Database | MySQL | MySQL | MySQL | MySQL | MySQL |
| Bahasa pemrograman | PHP | PHP | PHP | C# | PHP |